

EPISTEMOLOGI & LOGIKA PENDIDIKAN

Oleh

Dr. Dwi Siswoyo, M. Hum

MAKNA FILOSOFI

- Kata filosofi berasal dari perkataan Yunani "*philos*" (cinta) dan "*sophia*" (kebijaksanaan) dan berarti cinta kebijaksanaan. Filosofi adalah tidak sama artinya dengan kebijaksanaan, atau hanya studi tentang kebijaksanaan; lebih dari pada itu, ia adalah mencintainya. Implisit dalam suatu cinta ada *pengejaran*, dan karena alasan ini para filsuf biasanya mengatakan karya mereka sebagai "*pengejaran kebijaksanaan*", atau lebih sering dikatakan sebagai "*pengejaran kebenaran*" (Van Cleve Morris, 1963).

DEFINISI FILOSOFI

- Filosofi dapat didekati atau didefinisikan, sekurang-kurangnya dari *lima sudut pandang* yang berbeda, yang lebih bersifat suplementari dari pada kontradiktori. Masing-masing sudut pandang perlu diingat sebagai suatu pemahaman yang jernih mengenai makna filosofi (Harold H. Titus, 1970)

DEFINISI FILOSOFI

- 1. Philosophy is a personal attitude toward life and the universe* (Filosofi adalah suatu sikap pribadi terhadap hidup dan alam semesta). Sikap filosofis yang matang adalah sikap yang menyoroti dengan tajam dan kritis, tidak memihak, sikap toleran, yang dinyatakan dalam kesediaan untuk memandangi keseluruhan segi dari suatu pokok persoalan.

DEFINISI FILOSOFI

- Ini meliputi suatu kesiapan untuk menerima hidup dan dunia sebagaimana adanya, dan mencoba untuk **memandang hidup ini dalam keseluruhan hubungannya**. Ini bukan berarti perbudakan terhadap masa sekarang, tetapi, karena suatu kesediaan untuk memandang melebihi keadaan-keadaan yang sesungguhnya terhadap kemungkinan-kemungkinan.

DEFINISI FILOSOFI

- Berfilosofi adalah bukan hanya membaca dan mengetahui filosofi, melainkan juga berpikir dan merasa secara filosofis, yang dimulai dari bertanya-tanya dalam hati, ragu-ragu dan keinginan tahu, yang tumbuh dari perkembangan kesadaran kita mengenai masalah-masalah eksistensi manusia. Konsekuensinya, filosofi adalah sebagai sikap **spekulatif** yang tidak takut akan menghadapi masalah-masalah hidup yang sukar dan tidak terpecahkan

DEFINISI FILOSOFI

2. *Philosophy is a method of reflective thinking and reasoned inquiry* (Filsafat adalah suatu metode pemikiran reflektif dan pengkajian yang berdasarkan pertimbangan yang sehat). Metode ini bukan sifat eksklusif dari filsafat. Ia adalah metode dari seluruh pemikiran yang saksama dan akurat. Tetapi, filsafat adalah lebih inklusif dan sinoptik dari pada berbagai ilmu. Metode filosofis adalah reflektif dan kritis

DEFINISI FILOSOFI

3. Philosophy is an attempt to gain a view of the whole (Filsafat adalah suatu usaha untuk memperoleh suatu pandangan yang menyeluruh). Filsafat berusaha untuk merangkum konklusi-konklusi dari berbagai ilmu dan pengalaman manusia yang panjang ke dalam beberapa jenis pandangan dunia yang konsisten. Filsuf ingin memandangi hidup, bukan dengan mengkhusus seperti ilmuwan, pengusaha atau seniman, melainkan dengan pandangan yang menyeluruh dari seseorang yang menyadari hidup sebagai suatu totalitas.

DEFINISI FILSOSOFI

4. Philosophy is the logical analysis of language and the clarification of the meaning of words and concepts. (Filsafat adalah analisis logis mengenai bahasa dan penjernihan arti dari kata-kata dan konsep-konsep). Tentu saja ini adalah suatu fungsi dari filsafat. Kenyataannya, hampir semua filsuf telah menggunakan metode analisis dan telah berusaha untuk menjernihkan istilah-istilah dan kegunaan bahasa.

DEFINISI FILOSOFI

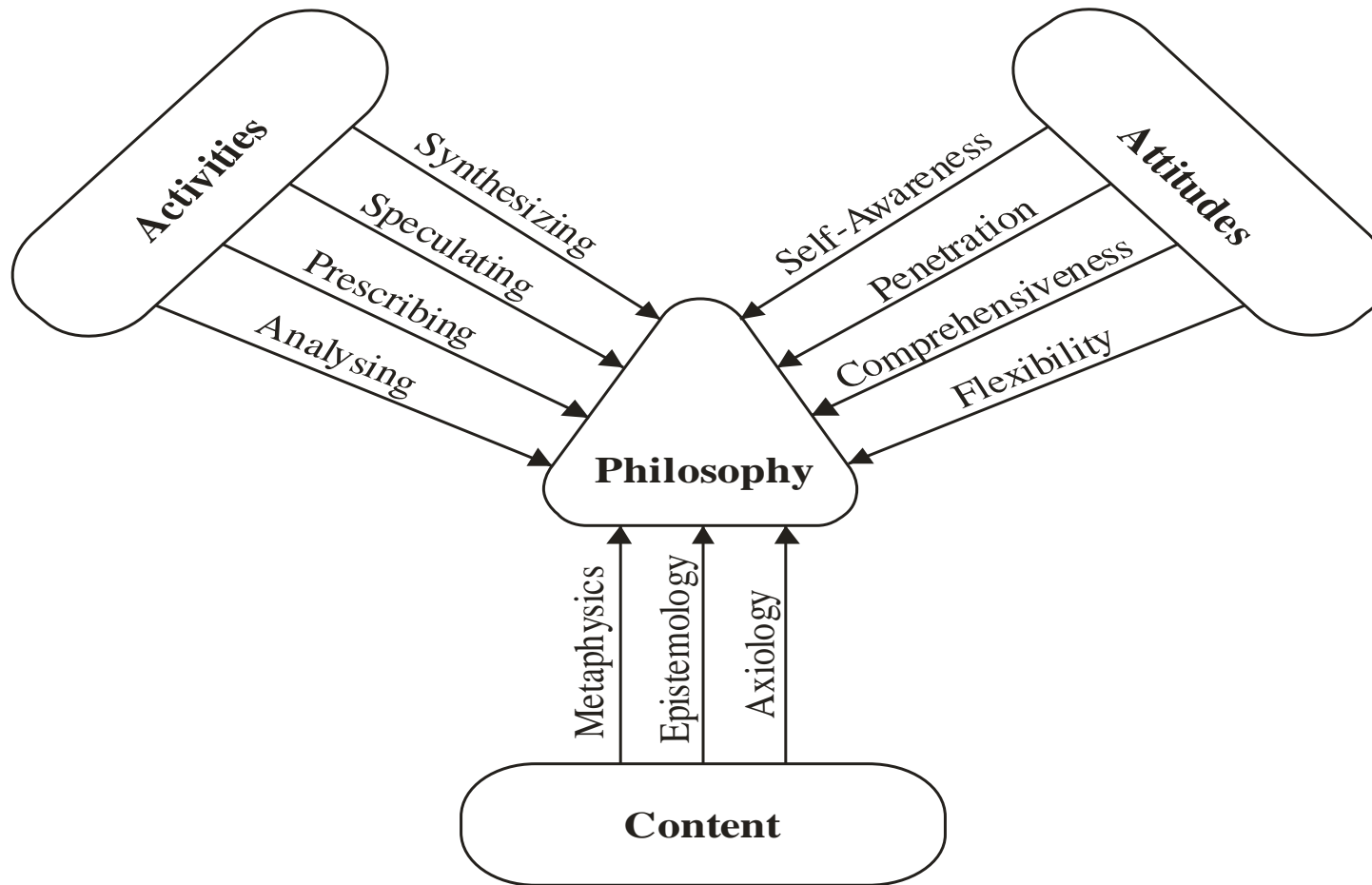
5. Philosophy is a group of problems as well as theories about the solution of these problems. (Filsafat adalah sekelompok masalah dan juga teori-teori tentang pemecahan masalah-masalah ini). Ada masalah-masalah tertentu yang abadi yang menarik perhatian manusia dan oleh karena itu para filsuf telah selalu berusaha menjawab.

Aspek-aspek Filosofi

Aspek-aspek Filosofi

Filosofi dalam arti teknis ("*technical sense*"), meliputi tiga aspek, yaitu sebagai suatu aktivitas ("*an activity*"), sebagai serangkaian sikap ("*a set of attitudes*"), dan sebagai batang tubuh isi ("*a body of content*"). Ketiga aspek ini oleh George R. Knight (1982 : 3-9):

Aspek-aspek Filosofi



Apakah Epistemologi?

- **Epistemologi** adalah studi tentang hakikat, sumber-sumber, dan validitas pengetahuan. Ia berusaha menjawab persoalan-persoalan seperti "*What is true?*" Dan "*How do we know?*" (George R. Knight, 1982 : 17-24).

Apakah Epistemologi?

- Terdiri dari dua kata bahasa Yunani (Grik) : "*episteme*" (pengetahuan) dan "*logos*" (teori).
Apakah yang dapat diketahui akal manusia?
Dari mana memperoleh pengetahuan kita?
Apakah kita memiliki pengetahuan yang dapat diandalkan, atau kita hanya harus puas dengan sangkaan-sangkaan? Apakah kemampuan kita terbatas dalam fakta pengalaman indera, atau dapat mengetahui yang lebih jauh dari pada itu? (Titus, Smith & Nolan, 1984 : 20).

Dimensi Pengetahuan

1. Dapatkah Realitas diketahui?

Ini adalah persoalan logis untuk memulai tantangan epistemologis karena realitas menunjukkan hubungan yang erat antara epistemologi dan metafisika.

Dimensi Pengetahuan

2. Apakah kebenaran relatif atau absolut?

Apakah semua kebenaran dapat berubah? Apakah mungkin yang benar sekarang ini salah esok hari? Kebenaran yang akan menjawab ya terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah relatif. Kebenaran Absolut → Kebenaran yang ada adalah eternal (abadi) dan universal, terlepas dari ruang dan waktu. Jika ada kebenaran semacam ini di semesta, membantu menemukan dan menempatkannya pada inti kurikulum sekolah.

Dimensi Pengetahuan

3. *Apakah pengetahuan bersifat subjektif atau relatif?* Pertanyaan ini sangat terkait dengan relativitas kebenaran . Ada tiga posisi dasar objektivitas pengetahuan : (1) Pengetahuan adalah sesuatu yang datang pada kita dari "luar", (2) Orang yang tahu berperan sesuatu dalam persesuaian dirinya dengan dunia, (3) Kita berada sebagai "*subjek murni*" lebih sebagai penghasil kebenaran dari pada penerima atau partisipannya.